

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa *Krinok* telah beradaptasi dan menjadi inspiratif para seniman untuk menciptakan sesuatu yang baru. Hal demikian terlihat dengan adanya persamaan dan perbedaan beberapa aspek musikal antara *Krinok* dan lagu *Tengah Malam*. Beberapa perubahan antara *Krinok* dan lagu *Tengah Malam* yaitu dari tanda sukat pada *Krinok* sukatnya 4/4 sedangkan pada lagu *Tengah Malam* memiliki sukat 2/4. Perubahan selanjutnya *scale*, tonalitas, frase motif, harmoni dan Gaya bernyanyi.

Untuk gaya bernyanyi, pada *Krinok* terdapat silabis dan melismatis namun pada lagu *Tengah Malam* hanya ada silabis. Selain itu, tidak ditemukan harmoni pada *Krinok*, karna *Krinok* merupakan nyanyian tradisi yang tidak ada akord secara langsung tertulis, akan tetapi bisa saja di intepretasikan dengan menggunakan progresi akord dasar. Sedangkan lagu *Tengah Malam* memiliki akord tertulis dengan progresi sederhana I-V-I. Selain perbedaan, peneliti juga menemukan persamaan pada *Krinok* dan lagu *Tengah Malam*. Persamaan yang terlihat dari motif. Terdapat 3 motif dari *Krinok* yang sering muncul pada lagu *Tengah Malam* yaitu motif A1, motif D2 dan E2. Kemudian secara instrumen, tradisi *Krinok* hanya menggunakan kekuatan vokal sebagai media penyampaian pantun sedangkan *Tengah Malam* sebagai lagu pop daerah mengombinasikan instrumen modern dan tradisional untuk menciptakan musik yang dapat dipublikasikan dan dinikmati masyarakat namun tetap berakar dari budaya.

## 4.2 Saran

*Krinok* dan lagu *Tengah Malam* merupakan salah satu warisan budaya yang ada di Kabupaten Bungo. Setiap unsur *Krinok* dan lagu *Tengah Malam* sebagai lagu pop daerah bisa dikaji lebih lanjut lagi. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran dan pemberitahuan kepada generasi seterusnya bisa mengetahui tentang *Krinok* dan lagu pop daerah *Tengah Malam* yang menjadi identitas masyarakat Kabupaten Bungo.

Bagi para peneliti diharapkan setelah membaca skripsi ini bisa mengembangkan penelitian lanjutan secara berkala mengenai apa yang belum tergali dan terlihat jelas pada *Krinok* dan lagu *Tengah Malam* serta lagu-lagu daerah lainnya di Kabupaten Bungo yang kemungkinan memiliki karakteristik yang mirip dengan tradisi *Krinok*. Hal ini bertujuan untuk menambah referensi kajian tentang *Krinok* atau tradisi lainnya dalam bidang ilmu pengetahuan musik.

Peran pemerintah sangat diperlukan agar terus memperhatikan, menjaga eksistensi dan menjadikan tradisi *Krinok* sebagai motivasi dan semangat untuk mengembangkan tradisi dan budaya tanah air agar tetap ada serta tidak hilang oleh zaman. Karena tradisi merupakan aset kebudayaan bagi suatu daerah yang perlu dilestarikan.